

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang memang dianggap penting di dunia. Dengan pendidikan Negara mampu untuk terus maju dan bersaing dengan negara lain. Salah satu pendidikan yang cukup memiliki peran penting adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani bukan hanya bertugas mendidik siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar dapat ditanamkan melalui aktivitas jasmani. Sedangkan untuk mengembangkan aktivitas jasmani tersebut tentunya membutuhkan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Dalam pendidikan jasmani sarana dan prasarana menjadi satu dan kesatu yang tidak bisa dipisahkan karena satu sama lainnya saling berkaitan dan hal itu juga berlaku dengan mata pelajaran lainnya.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangatlah vital. Namun sayangnya sarana dan prasarana yang memadai dilingkup sekolah yang ada di daerah pedalaman cenderung lebih kurang mendapat perhatian yang lebih dari pemerintahan pusat dibandingkan dengan sekolah yang berada diperkotaan. Pendidikan dikatakan berhasil dan sukses apabila semua komponen memenuhi standar. Seperti yang tercantum dalam peraturan Pemerintah dalam sistem Pendidikan Nasional BAB IX tentang standar pendidikan, yaitu:

1. Standar nasional pendidikan terdiri dari isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarpras, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berskala.
2. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pembangunan kurikulum, tenaga kependidikan, sarpras, pengelolaan dan pembiayaan.

3. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan (Permendiknas, no.24 th.2007)

Berkaitan dengan standar nasional pendidikan penjaskes, sangat memiliki peran dalam memajukan suatu negara karena penjaskes sudah menjadi bagian dari pendidikan secara umum. Kemajuan penjaskes di sekolah dapat dilihat dari empat aspek yang meliputi ketersediaan sarpras, tenaga pelaksana penjaskes, hasil kerja satu tahun lalu dan prestasi serta penghargaan satu tahun terakhir. Data tersebut didapat dari instrumen pangkalan data pendidikan jasmani olahraga indonesia (PDPJOI) yang kemudian hasilnya nanti dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan kemajuan penjaskes. Selanjutnya akan membawa dampak pada ketercapaian IPTEK di sekolah, membentuk SDM yang berkualitas serta penunjang pembangunan penjaskes di sekolah.

Berkaitan dengan hal di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah ketersediaan sarana dan prasarana penjas yang dimiliki oleh sekolah. SDN Batubelah timur saat ini untuk kondisi sarana dan prasarana penjas yang dimiliki kurang memadai. Seperti lapangan yang dimiliki sekolah, kemudian sarana olahraga seperti bola dan ruang bebas yang harus memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga dan hal tersebut belum dimiliki pihak sekolah. Selain itu, ada beberapa peralatan pendidikan jasmani yang peneliti temukan kurang memadai, bahkan tidak ada sama sekali. Contohnya peralatan bolavoli yang minimal ada 6 buah bola yang harus dimiliki sekolah. Namun kondisi di SDN Batubelah Timur saat ini untuk peralatan bolavoli sangat tidak layak mulai dari kondisi lapangan, kemudian bola yang sudah tidak bisa dipakai. Selain kondisi tersebut, sekolah juga terlihat pasif dalam kegiatan lomba-lomba ataupun

kejuaraan dan yang peneliti ketahui saat ini sekolah tidak mendapat penghargaan/prestasi untuk satu tahun terakhir. Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui tentang sejauh mana kemajuan sarana prasarana penjas kes dengan melakukan penelitian dengan judul **“Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur Kec.Dasuk Kab. Sumenep Tahun Ajaran 2019-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa sarana dan prasarana yang ada di SDN Batubelah Timur tidak layak untuk digunakan.
2. SDN Batubelah Timur kekurangan sarana dan prasarana yang seharusnya dimiliki oleh SD/MI sesuai dengan Permendiknas no 24 Tahun 2007

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti, yaitu: Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur Kec. Dasuk Kab. Sumenep Tahun Ajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur Kec.Dasuk Kab. Sumenep Tahun Ajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan memperoleh hasil apakah sarana dan prasarana sesuai dengan kategori yang disesuaikan dengan PDPJOI yang nantinya memberikan gambaran yang jelas berupa data-data dan dokumen lainya tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani,

olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur Kec. Dasuk Kab. Sumenep Tahun Ajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menjadi lebih baik di Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur Kec. Dasuk Kab. Sumenep untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan menjadi sarana informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman di bidang penelitian yang objektif dalam ilmu keolahragaan.
- 2) Sebagai dasar penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
- 3) Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur Kec. Dasuk Kab. Sumenep.

b. Bagi Guru dan Siswa

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur Kec. Dasuk Kab. Sumenep.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi bagi Sekolah yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan mutu sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sesuai standar Permendiknas.

d. Bagi Pembaca

- 1) Sebagai informasi bagi instansi yang berwenang di kabupaten Sumenep untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di jenjang Sekolah Dasar.
- 2) Sebagai informasi kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk Tahun Ajaran 2019-2020.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani meliputi jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Keberadaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi menjelaskan tentang berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan yang rusak, sedangkan status kepemilikan menjelaskan tentang berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang milik sendiri, meminjam dan menyewa. Untuk mengungkap semua ini digunakan lembar observasi untuk mencatat keadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana di SDN Batubelah Timur.